

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan tingkat ketahanan terhadap infeksi penyakit virus kuning (*Pepper Yellow Leaf Curl Virus Disease/PepYLCV Disease*) pada beberapa varietas lokal cabai rawit berdasarkan persentase intensitas penyakit kuning yaitu varietas Hiyung (V3) dan varietas Minahasa (V6) yang tergolong sangat rentan; varietas Blitar (V1), varietas Maros (V4) dan varietas Rengganis (V7) yang tergolong rentan; varietas Cangar (V2) dan varietas Sret (V8) yang tergolong agak rentan; varietas Merapi (V5) dan varietas Taringe (V9) yang tergolong tahan.
2. Pada beberapa varietas menunjukkan perbedaan nyata pada morfologi (tinggi tanaman, jumlah daun dan luas daun), fisiologi (kandungan klorofil dan TSS) serta anatomi (kerapatan stomata, ukuran parenkim dan ketebalan daun).
3. Pada beberapa varietas lokal cabai rawit yang diuji, morfologi dan fisiologi menunjukkan pengaruh total negative terhadap AUDPC, sedangkan anatomi dan faktor eksternal menunjukkan pengaruh total positif dalam model analisis jalur. Varietas lokal cabai rawit, Taringe dan Merapi potensial untuk dijadikan sebagai calon tetua (parental) dalam program pemuliaan tanaman.

5.2 Saran

1. Varietas Merapi (V5) dapat diprioritaskan sebagai kandidat tetua karena menunjukkan intensitas penyakit dan nilai AUDPC yang rendah serta mempertahankan beberapa karakter fisiologi dan anatomi yang mendukung performa tanaman. Namun, validasi ketahanan melalui inokulasi terkontrol dan pengujian pada lingkungan yang berbeda diperlukan sebelum digunakan dalam program.
2. Penelitian selanjutnya disarankan meningkatkan jumlah tanaman sampel per unit percobaan dan/atau jumlah ulangan untuk meningkatkan ketelitian estimasi.
3. Melakukan pengamatan terhadap karakter fisiologi dan anatomi pada masa vegetatif dan masa generatif untuk mengetahui perbedaan antara karakter fisiologi dan anatomi yang normal dengan karakter yang terinfeksi penyakit kuning.
4. Melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh faktor eksternal yang lain terhadap nilai AUDPC penyakit virus daun kuning keriting pada varietas lokal cabai rawit (PepYLCV).